



Abstract

The Covid-19 pandemic has become a problem in everyday life in the last few years, the process of its increasingly widespread distribution has made the government in Indonesia take the initiative to make policies in its prevention efforts, one of which is the WFH policy. A new work method certainly brings risks or threats to the fulfillment of performance. This research then evaluates the steps used by the Yogyakarta Special Region Government (Pemda DIY) in its efforts to maintain performance when carrying out WFH. Data were collected using semi-structured in-depth interviews that were delivered qualitatively-descriptively. Through this research, it was found that several adjustments were made in an effort to maintain performance while implementing WFH such as the implementation of WFH policies at the regional level, flexibility, additional Employee Income (TPP), and preparation of work reports. Other adjustments in responding to WFH include improving coordination, creating an electronic application for the DIY Regional Government ASN Self Presence (e-Prima), changing the licensing system, and tightening the monitoring process. This study then found that new work methods do not always have a negative impact on performance, the existence of strategic innovation and response adjustments in an effort to maintain performance can help in the process of meeting performance targets..

Keyword: Evaluation, performance, work from home (WFH)

Abstrak

Pandemi Covid-19 menjadi sebuah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari pada beberapa tahun terakhir, adanya proses penyebarannya yang semakin meluas membuat pemerintahan di Indonesia berinisiatif untuk membuat kebijakan dalam upaya pencegahannya yang salah satunya adalah kebijakan WFH. Sebuah metode kerja baru tentu membawa risiko atau ancaman-ancaman terhadap pemenuhan kinerja. Penelitian ini kemudian evaluasi mengenai langkah-langkah yang digunakan oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) dalam upayanya menjaga kinerja ketika sedang melaksanakan WFH. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara mendalam semi-terstruktur yang disampaikan secara kualitatif-deskriptif. Melalui penelitian ini ditemukan beberapa penyesuaian yang dilakukan dalam upaya menjaga kinerja ketika sedang melaksanakan WFH seperti pemberlakuan kebijakan WFH di tingkat daerah, fleksibilitas, adanya Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), dan penyusunan laporan kerja. Penyesuaian lainnya dalam merespon WFH yaitu dilakukan peningkatan koordinasi, penciptaan aplikasi elektronik Presensi Mandiri ASN Pemda DIY (e-Prima), perubahan sistem perizinan, dan pengetatan proses monitoring. Penelitian ini kemudian menemukan bahwa metode kerja baru tidak selalu berdampak buruk terhadap kinerja, adanya inovasi strategi dan respon penyesuaian dalam upaya menjaga kinerja dapat membantu dalam proses pemenuhan target kinerja.

Kata kunci: Evaluasi, kinerja, work from home (WFH)